

Judul : PENDAMPINGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM GURU NGAJI PADA ASPEK PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE 'ALLIMNA DI JEMBER

Nama Penulis

1. Dwi Juli Priyono
2. Azisi
3. Nurfaiza

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract:

Tujuan pemberdayaan ini adalah untuk melakukan stimulasi kepada guru ngaji dengan kegiatan pendampingan agar supaya SDM Guru bisa meningkat dan kreatif dalam pembelajaran membaca al-qur'an, metode pendampingan guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode 'Allimna. Metode pemberdayaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Asset Based Community Development (ABCD)*. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Langkah pemberdayaan yang akan dilakukan di komunitas Musholla Al-Hidayah Kabupaten Jember, yaitu *define, discovery, dream, design* dan *deliver* atau *destiny*. Hasil pemberdayaan menunjukkan bahwa Pelaksanaan pemberdayaan di di komunitas Musholla Al-Hidayah Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. Pendampingan di komunitas Musholla Al-Hidayah Kabupaten Jember yang difokuskan pada peningkatan kreatifitas dan mengembangkan kualitas SDM Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

Keywords:

SDM Guru Ngaji, Metode 'Allimna, Mushola

I. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak. Pengabdian masyarakat merupakan kewajiban karena itu merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian). Ada beberapa metode pengabdian masyarakat yaitu Metode Konvensional,

Metode Participatory Action Research (PAR), Metode Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), Metode Asset Based Community Development (ABCD) dsb.¹

Pada tahun 2022, LP2M IAI Al Qodiri Jember menggunakan metode ABCD untuk diterapkan dalam melakukan pengabdian di masyarakat. Pendekatan ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (Potensi), seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi dan sebagainya. Ada 5 Aset yang ada di metode ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi jaringan yang luas.

Guru Ngaji diharapkan memiliki berbagai strategi dalam pengajaran, terutama pembelajaran Al Qur'an. Guru harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian dari materi Pendidikan agama Islam. Pembelajaran Al Qur'an merupakan materi penting yang harus diajarkan pada siswa, karena banyak manfaat dengan membaca Al Qur'an baik di dunia maupun di akherat kelak.

Pembelajaran Al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami Al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak boleh jeda apalagi berhenti diberikan pada anak dalam situasi dan kondisi apapun, termasuk era pandemi covid-19 yang mewabah di dunia.²

Mempelajari dan memahami Al-Qur'an serta mengajarkannya merupakan suatu ibadah yang sangat tinggi nilainya. Belajar Al-Qur'an adalah sebaik-baik orang muslim dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain juga sebaik-baik orang muslim, kedua hal tersebut sama- sama

¹Nurul Anam. 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2020/2022* Jember: LP2M.h.10.

² Ningatini, educational : Jurnal inovasi pendidikan dan pengajaran Vol. 2 no. 1 februari 2022 e-issn : 2775-2593 / p-issn : 2775-2585

baik tetapi akan lebih baik dan utama lagi jika seseorang menggabungkan keduanya.³

Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di komunitas Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Adapun asset yang dikembangkan adalah asset guru, yaitu mengembangkan SDM Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode 'Allimna.

Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode 'Allimna adalah metode yang menggunakan pendekatan dalam pengajarannya dan menggunakan nada-nada dalam membaca al-qur'an sehingga membuat anak-anak menjadi senang dan nyaman. Selain itu juga, melalui metode 'allimna, setiap guru mampu memahami metodologi pengajaran al-qur'an dan tahapan-tahapannya serta pengelolaan yang baik.

Dalam proses pembelajaran membaca al-qur'an di perlukan sebuah metode. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode, akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁴

Dengan adanya terobosan metode pengajaran Al-quran baru (*'Allimna*) diharapkan mampu memberikan pengaruh dan kualitas yang besar kepada Guru ngaji di Mushola Al-hidayah dalam pembelajaran Al-quran. Metode *'Allimna* di ajarkan secara sistematis dari jilid satu sampai enam. Pada jenjang jilid satu sampai empat anak-anak diajarkan dengan mengenal huruf dan makhraj serta bagaimana cara pengucapan makhrijul huruf dengan baik dan benar. Lalu jilid lima mulai diajarkan ilmu tajwid dan di jilid enam ditekankan lagi ilmu tajwid dan pemahaman tentang materi

³ Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 No.01 2021, 51-74 ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online)

⁴ Ilmu Al-Qur'an (IQ), Journal Pendidikan Islam Vol.4 no.01 2021, h.51-74

ghorib musykilat. Setelah semua materi yang diajarkan dari jilid satu sampai enam selesai. dilanjutkan yaitu praktek langsung membaca Al-qur'an di mushola. Karena metode *'Allimna* diringkas dalam bentuk buku praktis dengan penjelasan yang lebih rinci menggunakan Bahasa Indonesia dan tentunya lebih mudah dipahami oleh guru ngaji dan juga aparat santri di mushola Al-Hidayah kabupaten Jember.

II. Metode Penelitian

Metode pemberdayaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Di dalam pemberdayaan ini, komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah komunitas Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Langkah pemberdayaan yang akan dilakukan di komunitas Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yaitu langkah- langkah yang sesuai dengan metode ABCD. Pendekatan berbasis ABCD merupakan sebuah filosofi perubahan positif dengan pendekatan langkah siklus 5-D, yang sudah sukses dipakai dalam program-program perubahan berskala kecil dan besar, oleh ribuan organisasi di berbagai penjuru dunia.

III. Program Proses Pengabdian

A. Penentuan Program (Define)

- **Komunitas Musholla Al-Hidayah**

Langkah-langkah kegiatan pendampingan yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan Topik.

Topik ini ditentukan pada tanggal 12 Juli 2024 oleh Kelompok 8 dan DPL. Topik yang ditentukan yaitu: Pengembangan SDM Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode

‘Allimna..

b. Menentukan Komunitas Dampingan.

Setelah melalui rapat dan koordinasi antara kelompok 8 dengan DPL maka komunitas yang akan dikembangkan asetnya adalah Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.



c. Melakukan Kesepakatan Bekerjasama dalam Bentuk MOU. Surat Kerjasama disepakati dan di tanda tangani pada tanggal 15 Juli 2024 di Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

B. Pencarian dan Penemuan Program Pengabdian (Discovery)

• **Komunitas Musholla Al-Hidayah**

a. Penemuan Berbasis Silaturahmi (Wawancara)

Silaturahmi dilakukan selama 3 kali. Dari proses silaturahmi tersebut, terdapat beberapa hasil yang didapatkan yaitu:

1. Hasil wawancara:

a). Apa saja kelebihan yang dimiliki komunitas Musholla Al-

Hidayah tersebut?

Jawaban: Bapak Abdul Rasyid sebagai pengasuh Musholla Al-Hidayah sebagai berikut: “ alhamdulillah, jumlah santri yang mengaji di Musholla Al-Hidayah ini \pm 60 santri, dengan rata-rata usia 4-13 tahun, dan kinerja guru-guru dalam menangani setiap aktifitas proses belajar mengajar di musholla ini selalu kompak. Menurut saya, dengan kekompakan itulah yang kemudian menjadikan anak-anak semakin semangat dalam belajar mengaji, setiap tahun mengadakan acara imtihan, anak-anak juga diajari qiroah, dibaiyah dan sholawat”

b). Apa masalah atau kelemahan yang dihadapi komunitas tersebut dalam menghadapi persoalan metode pembelajaran membaca al-qur'an?

Jawaban: Ibu Mukhollubbaba, S.Pd. sebagai guru ngaji di Musholla Al-Hidayah sebagai berikut: “Kendala yang kami hadapi diantaranya kami kewalahan dalam mendidik santri karena metode yang kami gunakan kurang bervariasi sehingga membuat santri jenuh. Dari jumlah santri keseluruhan tidak semuanya setiap hari datang mengaji, dari \pm 60 santri terkadang hanya 30 santri yang datang.”

c). Apa penyebab terjadinya masalah atau kelemahan tersebut?

Jawaban: Ibu Mukhollubbaba, S.Pd. sebagai guru ngaji di Musholla Al-Hidayah sebagai berikut: kurangnya kreatifitas dan variasi dalam mengajar serta minimnya kedisiplinan para santri dalam mengaji. Inilah yang mengakibatkan pembelajaran membaca al-qur'an di Musholla Al-Hidayah kurang maksimal.

d) Apa pernah dilakukan upaya untuk mengatasi masalah atau kelemahan tersebut?

Jawaban Bapak Abdul Rasyid sebagai pengasuh Musholla Al-Hidayah sebagai berikut: “ Mengadakan acara khotmil qur'an pada momen-momen tertentu dan mengajari para santri qiroah”



2. Hasil Observasi (Pengamatan)

Berdasarkan hasil pengamatan, yaitu:

- a) Keberadaan Lembaga tersebut berada di lingkungan RT 01 RW 01
- b) Metode pembelajarannya masih menggunakan Teknik individual
- c) Ruang belajarnya sudah bagus hanya saja perlu penambahan dekorasi ruang agar siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran
- d) Kegiatan pembelajaran masih dalam satu ruangan untuk semua tingkatan
- e) Belum terpasang papan nama Musholla
- f) Minimnya kreatifitas guru dalam menerapkan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

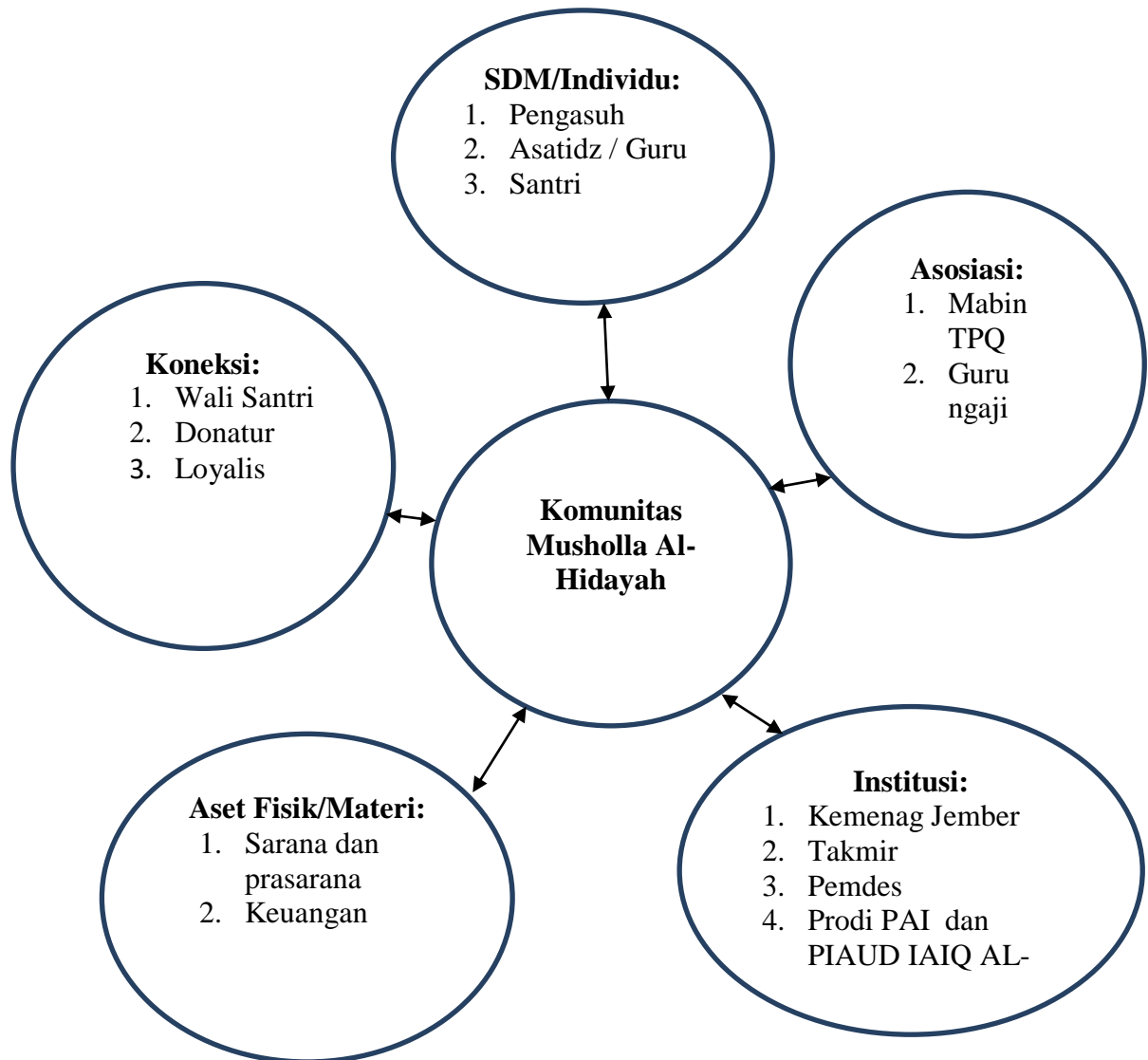
3. Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi:

- a) Struktur kepengurusan belum tertata dengan baik
- b) Kurikulum belum tersusun dengan rapi
- c) Di Musholla Al-Hidayah gurunya ada 4

d) Jumlah siswanya adalah \pm 60 anak.

b. Pemetaan Komunitas



c. Pemetaan Asosiasi dan Institusi

Pemetaan Asosiasi dan Institusi

Berkaitan dengan Pengembangan SDM Guru ngaji pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna di Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten

Jember

No	Nama Asosiasi/Institusi	Peranan Asosiasi atau institusi terhadap komunitas SDM Guru ngaji pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.		
		Sangat Dominan	Cukup Dominan	Kurang Dominan
1	Asosiasi Mabin	-	-	V
2	Asosiasi Guru ngaji	-	-	V
3	Institusi Kementerian Agama Kabupaten Jember	-	-	V
4	Institusi Takmir Masjid Al-Baiturrohman Dusun Biting Pinggir	-	-	V
5	Institusi Desa Biting	-	-	V
6	Institusi Prodi PAI dan PIAUD IAI Al-Qodiri Jember	-	V	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Asosiasi Mabin memiliki **peran yang kurang dominan** terhadap pengembangan komunitas Musholla Al-Hidayah
- 2) Asosiasi Guru ngaji memiliki **peran yang kurang dominan** terhadap pengembangan komunitas Musholla Al-Hidayah
- 3) Institusi Kementerian Agama Kabupaten Jember memiliki **peran yang kurang dominan terhadap** pengembangan komunitas Musholla Al-Hidayah
- 4) Institusi Takmir Masjid Al-Baiturrohman memiliki peran yang kurang dominan terhadap pengembangan Musholla Al-Hidayah
- 5) Institusi Desa Biting memiliki **peran yang kurang dominan** terhadap pengembangan komunitas Musholla Al-Hidayah

- 6) Institusi Prodi PAI dan PIAUD IAI Al-Qodiri Jember memiliki **peran yang cukup dominan terhadap** pengembangan komunitas Musholla Al-Hidayah

d. Pemetaan Individu

Pemetaan Aset Individual di Musholla Al-Hidayah

No	Nama	Jabatan	ASET/POTENSI/KEMAMPUAN		
			Kepala/Kognitif/ Pedagogis & Profesional	Hati/ Afektif/ Sosial & Kepribadian	Tangan/Psi komotorik/ Kreatifitas
1	Abdul Rasyid	Pengelola Musholla	Organisatoris, Manajer, Mengajar bagus, Menguasi Pengetahuan bagus, Kurang menguasai metode pembelajaran ‘allimna	Kemampuan social sangat bagus, Kemampuan kepribadian bagus	Kurang kreatif
2	Muhallubaba	Guru	Mengajar cukup bagus, Menguasi Pengetahuan bagus, Kurang menguasai metode pembelajaran ‘allimna	Kemampuan social cukup bagus, Kemampuan kepribadian cukup bagus	Kurang kreatif
3	Kusmiati	Guru	Mengajar cukup bagus, Menguasi Pengetahuan bagus, Kurang menguasai metode pembelajaran ‘allimna	Kemampuan social bagus, Kemampuan kepribadian bagus	Kurang kreatif
4	Robi Sumarto	Guru	Mengajar cukup bagus, Menguasi Pengetahuan bagus, Kurang menguasai metode pembelajaran	Kemampuan social bagus, Kemampuan kepribadian	Cukup kreatif

			‘allimna	bagus	
--	--	--	-----------------	-------	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Pengeloladan guru ngaji di Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir mengajarnya cukup bagus, menguasai pengetahuan bagus, **tetapi kurang menguasai metode pembelajaran ‘allimna**
- 2) Pengelola dan guru ngaji di Musholla Al-Hidayah memiliki kemampuan social bagus, dan kemampuan kepribadian bagus
- 3) Pengelola dan guru ngaji di Musholla Al-Hidayah kurang Kreatif.

e. Leaky Bucket

Berbagai Aktifitas Yang Mendukung Terhadap Keberadaan dan pengembangan Komunitas Musholla Al-Hidayah yaitu sebagai berikut:

- 1) Musholla ini memberlakukan Infaq/SPP dari siswa tiap bulan
- 2) Guru mengajarkan sholawatan kepada santri
- 3) Pembiasaan santri untuk sholat ashar dan maghrib berjamaah di Musholla

f. Penentuan Program

Kekurangan atau Kelemahan di Komunitas Musholla Al-Hidayah	Asset Individu SDM yang kurang menguasai metode pembelajaran ‘allimna.	Asset Asosiasi yang kurang dominan	Asset Institusi yang kurang dominan
Dampak/Pengaruh Terhadap.....			

Kualitas Pembelajaran	4	2	2
Kreatifitas Guru	4	2	2

Penentuan Program Pendampingan Komunitas Berkaitan Dengan Pengembangan SDM Guru ngaji pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna di Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Keterangan:

- 1) Tidak Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Cukup Berpengaruh
- 4) Sangat Berpengaruh

Adapun kesimpulan dari tabel di atas, yaitu:

- 1) Asset Individu SDM yang kurang menguasai metode pembelajaran 'allimna **ternyata sangat berpengaruh terhadap** kualitas pembelajaran dan kreatifitas guru.
- 2) Asset Asosiasi yang kurang dominan **ternyata kurang berpengaruh terhadap** kualitas pembelajaran dan kreatifitas guru.
- 3) Asset Institusi yang kurang dominan **ternyata kurang berpengaruh** terhadap kualitas pembelajaran dan kreatifitas guru.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa **asset yang paling utama untuk dikembangkan adalah Asset Individu SDM yang kurang menguasai metode pembelajaran 'allimna, karena Asset tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kreatifitas guru.**

C. Perumusan Tujuan Program (Dream)

- **Komunitas Musholla Al-Hidayah**

Dari hasil pelaksanaan progam- progam yang telah kami laksanakan atau alat instrument Tahap *Discovery* dari pendekatan ABCD di Musholla

Al-Hidayah di atas, maka Langkah selanjutnya adalah merumuskan impian, keinginan atau tujuan pelaksanaan dampingan di Musholla Al-Hidayah, yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengembangkan kualitas SDM Guru ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.
- Untuk Menambah kreatifitas Guru ngaji dalam pembelajaran Al-Qur'an.



D. Perancangan Dan Pengorganisasian Program (Design)

- **Komunitas Musholla Al-Hidayah**

- a. Merumuskan Strategi Program Dampingan**

Strategi program dampingan berbentuk PELATIHAN DAN DAMPINGAN. Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu:

- Pelatihan dan pendampingan pengembangan kualitas SDM guru ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

- Pelatihan dan pendampingan pengembangan kreatifitas Guru ngaji dalam pembelajaran Al-Qur'an.



b. Menyusun Proses Program Dampingan

Proses penyusunan program dampingan berkaitan dengan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- a. Kapan? Adapun Pelaksanaanya yaitu pada:

Program Minggu Kedua

1. Hari Senin tanggal 15 Juli 2024 jam 14.00 WIB s/d selesai, program yang akan dilakukan yaitu: sosialisasi tentang pentingnya Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

Program Minggu Ketiga

1. Hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 jam 15.00 WIB s/d selesai, program yang akan dilakukan yaitu: Menentukan impian atau

tujuan (dream) Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

Program Minggu Keempat

1. Hari Sabtu– Minggu tanggal 27-28 Juli 2024 jam 13.00 WIB s/d 16.15 WIB, program yang akan dilakukan yaitu: Pelatihan pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui metode 'Allimna oleh Mabin TPQ, Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa peserta KKN-IC posko 8 Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember.
- b. Dimana Pelaksanaan dampingan tersebut akan dilakukan? Pelaksanaan dampingan tersebut akan dilakukan di Komunitas Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
- c. Siapa pemateri yang melakukan pendampingan? Bapak Dwi Juli Priyono, M.Pd.I, Bapak Fikri Farikhin, M. Pd.I, Ibu Lilik Nurfi Laili, S.Pd, dan Mahasiswa peserta KKN-IC posko 8 IAI Al-Qodiri Jember.



- d. Siapa yang mengikuti acara tersebut? Pengasuh dan Guru ngaji di Mosholla Al-Hidayah

1. Membagi Peran Dan Tanggung Jawab

Pembagian peran dan tanggung jawab ini harus dilakukan untuk mensukseskan program dampingan tersebut. Adapun hasil pembagian peran dan tanggung jawab yaitu:

Ketua Tim	: Dwi Juli Priyono, M.Pd.I
Ketua Pelaksana	: Achmad Zaeni Anwar
Sekretaris	: Moh. Ruslan
Bendahara	: Musrifatul Hasanah
Seksi Konsumsi	: Fatimatun Isrofa dan Wasilatul Barirah
Pubdekdok	: Ifadatul Hasanah
Perlengkapan	: Ahmad Agus Syauqi Mashuri dan Usnadi
Pemateri 1	: Dwi Juli Priyono, M.Pd.I
Pemateri 2	: Ibu Lilik Nurfi Laili, S.Pd.



2. Membuat Keputusan Dan Mengembangkan Kolaborasi

Kolaborasi akan dilakukan dengan berbagai asosiasi, institusi dan koneksi agar kegiatan ini berjalan dengan optimal yaitu kolaborasi dengan:

- a. Asosiasi guru Ngaji
- b. Asosiasi Mabin TPQ
- c. Intitusi KEMENAG
- d. Institusi Prodi PAI dan Prodi PBA IAI AL QODIRI JEMBER
- e. Institusi Desa

E. Pelaksanaan dan Pengevaluasian Program

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di Komunitas Musholla Al-Hidayah Alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai dengan susunan acara yang sudah di design. Evaluasi dilakukan pada waktu proses kegiatan dan akhir kegiatan KKN.

IV. Hasil Penelitian

A. Hasil Pengabdian di Komunitas Musholla Al-Hidayah

Adapun hasil pengabdian di Komunitas Musholla Al-Hidayah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kreativitas Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.
2. Berkembangnya kualitas SDM Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

B. Dampak Pengabdian di Komunitas Musholla Al-Hidayah

Adapun dampak pengabdian di Komunitas Musholla Al Hidayah sebagai berikut :

Setelah menentukan komunitas dampingan, kami bersilaturahmi kepada pengelola Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember untuk menggali informasi tentang aktifitas kegiatan santri yang mengaji di Musholla tersebut. Pada kesempatan itu kami diberi waktu oleh pengelola musholla untuk menyampaikan rencana program kerja yang akan kami laksanakan kepada santri dan ustad/ustadzah Musholla Al-Hidayah sekaligus diminta untuk membantu mengajar.

Kesan pertama yang kami rasakan pada saat membantu mengajar di Musholla tersebut adalah banyak santri yang bisa membaca Al Qur'an tetapi mereka tidak mengetahui nama-nama huruf hijaiyah jika tanpa diberi harokat, termasuk santri-santri yang seusia SMP/SMA. Kemudian Panjang pendek serta makhorijul hurufnya juga masih banyak yang tidak tepat. Berawal dari sinilah kemudian kami memutuskan untuk menerapkan metode 'allimna di komunitas tersebut.

Dampak dari penerapan metode 'allimna sangat luar biasa terhadap para ustad/ustadzah serta terhadap perkembangan pembelajaran santri. Mereka yang sebelumnya enggan untuk berangkat mengaji akhirnya semakin bersemangat. Mereka yang sebelumnya tidak mengetahui nama-nama huruf hijaiyah tanpa harokat, akhirnya mereka mengetahui. Mereka yang sebelumnya tidak pernah diajari menulis huruf arab, akhirnya mereka bisa menulis huruf arab.

Begitu juga dengan ustad dan ustadzahnya, dampak dari mereka mengikuti pelatihan dan pendampingan, sekarang mereka memiliki metode mengaji menyenangkan yang disukai oleh para santri. Memang pelatihan yang kami adakan hanya sampai jilid 3 saja, tetapi para ustad dan ustadzahnya ingin terus mempelajari metode 'allimna tersebut sampai dengan jilid 6. Sehingga di akhir kami melaksanakan kegiatan pengabdian, kami memberikan satu paket buku 'allimna Jilid 1 sampai dengan jilid 6 dan media pembelajaran 'allimna jilid 1 sampai dengan jilid 3 dengan ukuran besar. Selain itu, kami juga memberikan materi pembelajaran metode 'allimna kepada para ustad/ustadzahnya dalam bentuk MP3, Power Point dan PDF agar mereka semakin bersemangat dan terus menerapkan metode 'allimna kepada para santri setelah kegiatan kami berakhir.

V. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN posko 8 dilaksanakan di Musholla Al-Hidayah Dusun Biting Pinggir Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Topik yang telah ditentukan adalah Pengembangan SDM Guru Ngaji Pada

Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna. Komunitas yang dikembangkan adalah SDM Guru Ngaji. Mahasiswa KKN telah melakukan kesepakatan bekerjasama dengan pihak komunitas dampingan. Berdasarkan hasil silaturahmi, pemetaan komunitas pemetaan asosiasi dan institusi, pemetaan asset individu, proses leaky bucket dan penentuan program dengan skala prioritas, maka asset yang paling utama dikembangkan di komunitas Musholla Al-Hidayah adalah asset individu Guru Ngaji. Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

Adapun keinginan atau tujuan yang diharapkan yaitu:

1. Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.
2. Untuk mengembangkan kualitas SDM Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

Perencanaan dan perorganisasian program telah dilakukan, sehingga pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di Komunitas Musholla Al-Hidayah berjalan secara optimal.

Adapun hasil pengabdian di Komunitas Musholla Al-Hidayah yaitu:

1. Meningkatnya Kreativitas Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.
2. Berkembangnya Kualitas SDM Guru Ngaji Pada Aspek Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode 'Allimna.

VI. Daftar Referensi

- Abdullah Asy'ari BA, Pelajaran Tajwid. Surabaya : Apollo, 2016.*
Abdurrahman, Abu, Pedoman Menghayati dan Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Hadi Press, 2016.
Abu Zaid Ar Royani. 100 Hadits Shahih Bukhari-Muslim Pilihan. Solo: Pustaka Arafah, 2013.
Ahmad Sholikhul Amrulloh, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

- Al-Qur'an surat al-alaq ayat 1-5, Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita Kementerian Agama Republik Indonesia, Penerbit Jabal, Bandung, 2015.*
- Al-Qur'an surat al-muzzammil ayat 4, Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita Kementerian Agama Republik Indonesia, Penerbit Jabal, Bandung, 2015.*
- Anggun. Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Komunikasi Organisasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Di Kecamatan Paten. Jakarta: Guepedia, 2020.*
- Anis Rofi Hidayah, "Analisis Penerapan Metode'Allimna untuk Mempercepat Baca Al-Qur'an". Jurnal Pendidikan Islam 4,no.1(2021): 51-74*
- Anshori. Ulumul Quran. Jakarta: Rajawali Press, 2013.*
- Arief, Armai. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers, 2015.*
- As'ad Humam, Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis. Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, AMM, 2013.*
- Ayunda Anisa Putri. "Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. " Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019.*
- Bahri, Saiful. Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ). Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2016.*
- Departemen Agama RI, Tajwid dan Ilmu Al-Qur'an, Jakarta: Peroyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2014.*
- Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.*
- Djaali. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.*
- Fadhallah. Wawancara. Jakarta: UNJ Prees, 2020.*
- Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam perspektif Sosiologi Pengetahuan", Jurnal Studi al-Quran dan Hadis 2, no.2 (2020): 143-168.*
- Haitami, Salim. Pendidikan Agama dalam keluarga: Revitalisasi peran keluarga dalam membangun generasi bangsa yang berkarakter. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.*
- Harahap, Belia, Sri. Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.*
- Hotimah Husnul Dinda. Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi. HR. Muslim. At-Tibyaan fii Aadaabi Hamalatil Quran. .*
- Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 No.01 2021, 51-74
ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online)*
- Islamuddin, Haryu. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.*
- M. Junaidi, Panduan Guru "Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an. MABIN
Medan: Guepedia, 2022.*
- Miles M. B, Huberman dan Jhonny Saldana. Qualitative Data Analisis: AMethods Sourcebook. California: SAGE Publication, 2014.*
- Muhammad Isham Muflih al-Qudhat. Panduan Lengkap Ilmu Tajwid untuk segala tingkatan, (Jakarta : Tuross Pustaka, 2015.*

- Muhammad Minan Chusni dkk. Strategi Belajar Inovatif. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup, 2021.*
- Ningatini, educational : Jurnal inovasi pendidikan dan pengajaran Vol. 2 no. 1 februari 2022 e-issn : 2775-2593 / p-issn : 2775-2585
- Nurhadi. *Teknik Membaca. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016.* Partanto, A Pius. *Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola, 2021.*
- Nurul Anam. 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2020/2022* Jember: LP2M.h.10.